

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mobilisasi politik yang dilakukan oleh Laskar Sakera dalam menghimpun dukungan bagi pasangan Gus Yani – Bu Min (NIAT) pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020 serta strategi apa yang mereka lakukan untuk mendapatkan dukungan yang pasti dari pemilih. Mobilisasi politik yang dimaksud yaitu keterlibatan masyarakat dalam suatu rekrutmen massa untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini mobilisasi politik pada akhirnya akan mengarah pada usaha untuk meningkatkan partisipasi pemilih melalui ajakan secara langsung (Huntington, 1994). Selain itu, peran Laskar Sakera tidak lain karena adanya hubungan Laskar Sakera dengan Gus Yani, dalam hal ini Laskar Sakera secara tidak langsung sudah masuk dalam jaringan politik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dirancang sebagai metode ilmiah untuk mengungkapkan makna atau memahami dan menginformasikan fenomena (Aminah dan Roikan, 2019). Penelitian ini dilakukan pada 3 informan yang berasal dari Laskar Sakera sesuai dengan peran dan posisinya masing-masing. Seluruh informan menjawab pertanyaan peneliti melalui *in-depth interview* menggunakan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi data, dalam kalimat yang rinci, mendalam, dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa peran Laskar Sakera yaitu memobilisasi massa untuk ikut memberikan dukungan kepada pasangan Gus Yani – Bu Min. Peran tersebut dibangun melalui jaringan politik yang dimulai oleh Gus Yani sebagai aktor politik. Dalam mobilisasi politik yang dilakukan, Laskar Sakera menggunakan strategi *micro targeting* untuk mendapatkan dukungan yang pasti.

Kata kunci: mobilisasi politik, jaringan politik, strategi micro targeting, peran komunitas, pemilihan umum kepala daerah

ABSTRACT

This research aimed to determine the role of political mobilization carried out by Laskar Sakera in gathering support for the the pair Gus Yani - Bu Min (NIAT) in the 2020 General Election of the Regional Head of Gresik Regency (PILKADA) and the kind of strategies they implemented to get definite support from voters. Political mobilization meant is the involvement of the community in a mass recruitment for a specific purpose. In this case, political mobilization will ultimately lead to efforts to increase voter participation through direct solicitation (Huntington, 1994). In addition, the role of Laskar Sakera is none other than the relationship between Laskar Sakera and Gus Yani, in this case Laskar Sakera has indirectly entered the political network.

This research is a qualitative research designed as a scientific method to express meaning or understanding and informing a phenomenon (Aminah and Roikan, 2019). This research was conducted on 3 informants who came from Laskar Sakera according to their respective roles and positions. All informants answered the researcher's questions through *in-depth interview* using interview guide. The data analytics was done by reducing the data, displaying the data and conclusion and verification, in detailed, in-depth, and easy to understand.

The results showed that the role of Laskar Sakera was mobilizing the masses to support the Gus Yani - Bu Min pair. This role was built through the political network started by Gus Yani as a political actor. In its political mobilization, Laskar Sakera uses *micro targeting* strategy to obtain definite support.

Key words: political mobilization, political network, strategy micro targeting, community role, general election of the regional head

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah S.W.T. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul *“Peran Laskar Sakera Dalam Mendukung Gus Yani – Bu Min (NIAT): Studi Mobilisasi Politik Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020”* dengan tepat waktu. Namun, selesainya Skripsi ini juga tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan dan bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, Aba dan Umi, Terima kasih selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis selama menjalani kehidupan ini.
2. Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi, Prof. H. Kacung Marijan, Drs., M.A., Ph.D. Terima kasih atas arahan, masukan, saran, dan bimbingan selama penulisan Skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik, dan lancar.
3. Mbak Nurul, Adek Zaka, Adek Aqil, Adek Lala, Alvin. Terima kasih sudah banyak memberikan warna dalam kehidupan penulis terutama pada saat penulisan Skripsi ini.
4. Dosen dan Staf Prodi Ilmu Politik atas pengetahuan dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran yang digunakan untuk perbaikan serta penyempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gresik, 08 Januari 2021

Penulis